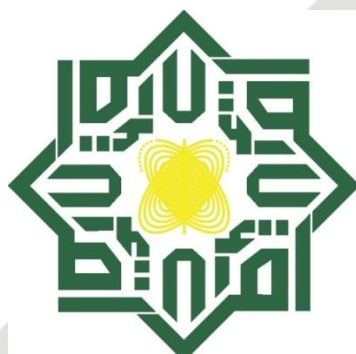


**METODE DAKWAH POS DA'I (PERSAUDARAAN DA'I
INDONESIA) DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH
BERBASIS MASYARAKAT PADA DAERAH
TERPENCIL DI PULAU RUPAT UTARA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

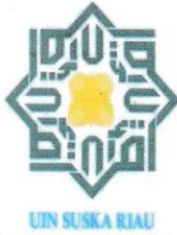
AAN SAGITA
NIM. 11940412083

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln.HR.SoebrantasKM.15No.155TuaMadaniTaman-Pekanbaru28293POBox.1004Telp.0761562051Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Aan Sagita
NIM : 11940412083
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Metode Dakwah Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil Di Pulau Rupa Utara

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 16 Mei 2023
Pembimbing,

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP.197208172009101 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Aan Sagita
NIM : 11940412083
Judul : Metode Dakwah Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil Di Pulau Rupat Utara

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Dekan



Imron Rosidi S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 198114182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin/ M. Ag

NIP. 197208172009101002

Penguji III

Dr. Rahman. M. Ag

NIP. 197509192014111001

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin M. Ag, M.Pd.I

NIP. 196805132005011009

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.L., MA

NIK. 130 417 084

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Aan sagita
 Nim : 11940412083
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Metode Dakwah Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil Di Pulau Rupert Utara

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Selasa
 Tanggal : 18 Oktober 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Oktober 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Muhlasin, M.Pd.I
 NIP. 1968 0513 200501 1 009

Penguji II,

Rohayati, S. Sos., M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aan Sagita
 NIM : 11940412083
 Tempat/ Tgl. Lahir : Sitiung , 09 Desember 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Manajemen Dakwah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Metode Dakwah Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil Di Pulau Rupa Utara”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



AAN SAGITA
NIM : 11940412083

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Aan Sagita
NIM : 11940412083
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Metode Dakwah Pos Da'i (Persaudaraan Da'i Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil Di Pulau Rupat Utara

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 15 Mei 2023
Pembimbing

Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

ABSTRAK

Nama : Aan Sagita
Institusi : Majanemen Dakwah
Judul : Metode Dakwah Pos Dai (Persaudaraan Da'i Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil di Pulau Rupat Utara

Pos Dai Riau adalah Gerakan swadaya untuk mendukung program pengembangan kapasitas dan kuantitas dai, terutama untuk memenuhi kebutuhan dai yang siap untuk melakukan dakwah di daerah terpencil, tertinggal, terpinggir, dan minoritas. Selain itu, hanya ada sedikit Da'i di daerah terpencil di Pulau Rupat Utara, dan dari populasi mereka, hanya 30% Muslim dan 70% non-muslim. Oleh karena itu, Metode dakwah Pos Dai yang efektif diperlukan untuk mengembangkan dakwah yang berbasis masyarakat di daerah terpencil di Pulau Rupat Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Metode Dakwah Pos Dai (Persaudaraan Da'i Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil di Pulau Rupat Utara. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, serta analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Metode dakwah yang di terapkan Pos Da'i Riau. Adanya Metode *Pendidikan, Sosial dan Budaya* dan ada tiga metode Al-Quran yang pertama, *Metode Dakwah Bil – Hikmah* yang dilakukan dengan mengutamakan pendekatan persuasif kepada masyarakat. Metode dakwah *Mauizatil Hasanah* yang dilakukan dengan memberikan nasehat yang baik, pembinaan. Implementasi metode tersebut yaitu Pos dai berdirinya pesantren sekolah dai untuk membina para dai, muallaf dan masyarakat muslim di pedalaman.

Mujadalah Billati Hiya Ahsan yang dilakukan dengan oleh Pos dai dengan menerapkan dakwahnya melalui bentuk diskusi dan dialog dengan masyarakat yang masih awam. Selain itu, Lembaga Pos Dai juga berkonsentrasi pada pengkaderan Da'i mereka agar mereka dapat berdakwah di pedalaman.

Kata kunci : Metode Dakwah, Pengembangan, Pos Dai

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Major Title
1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan atau melakukan reproduksi, penyalinan, penjiplakan, atau melakukan distribusi publikasi dan menyiarkan survei secara lisan dan tulisan, kecuali bila mendapat izin tertulis dari penerbit, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Aan Sagita
: Management of Dacwah
: Methods of Da'i Pos Dai (Indonesian Da'i Brotherhood) in Community-Based Da'wah Development in Remote Areas on North Rupat Island

Pos Dai Riau is a self-help movement to support programs to develop the capacity and quantity of dai, especially to meet the need for dai who are ready to do da'wah in remote, underdeveloped, isolated, and minority areas. In addition, there are very few Da'i in remote areas of North Rupat Island, and of their population, only 30% are Muslim and 70% are non-Muslim. The purpose of this research is to find out how the Da'wah Method of Pos Dai (Indonesian Da'i Brotherhood) in Developing Community-Based Da'wah in Remote Areas on North Rupat Island. This research data collection uses observation, interview and documentation techniques, and is analyzed using qualitative descriptive methods. The results of this study are the da'wah methods applied by Pos Da'i Riau. There are *Educational, Social and Cultural Methods* and there are three first Al-Quran methods, the *Bil-Hikmah* Da'wah Method which is carried out by prioritizing a persuasive approach to the community. *Mauzatil Hasanah* da'wah method which is done by giving good advice, coaching. The implementation of this method is the dai post, the establishment of a dai school pesantren to foster preachers, converts and Muslim communities in the interior. *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* which is carried out by Pos Dai by implementing its da'wah through the form of discussion and dialog with people who are still lay. In addition, the Pos Dai Institute also concentrates on their Da'i cadre so that they can preach in the interior.

Keywords: *Da'wah Method, Development, Pos Dai*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalâmu 'alaykum wa Rahmatullâhi wa Barakâtuh

Alhamdulillah wa Syukurillâh, Segala puji serta syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Metode Dakwah Pos (Persaudaraan Da'i Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil Di Pulau Rupa Utara. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alaihi wa Sallam yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana strata satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih yang pertama kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Effendi dan Ibunda Lutfi Wati, serta keluarga besar juga Abang Riki Janmeidi, adik Laura Izzati, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, kasih sayang dan mengorbankan jiwa raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Selain itu, penulis juga turut mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



5. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku pembimbing saya dalam membimbing dan membantu dalam proses menyelesaikan skripsi tanpa keluh kesah.
9. Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberi masukan kepada penulis dari awal kuliah hingga pada tahap ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama menjalankan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
11. Ustadz M. ikhsan Taufik , S.Psi , Rizki Hidayat S.Sos , Robi Setiawan S.Sos dan abang-abang di kantor Pos Dai Riau , yang telah memberikan arahan, data dan informasi yang dibutuhkan penulis selama penelitian.
12. *Thank you so much no tip* , Nurul Ukti, yang selalu mendengarkan keluh kesah dan berbagi kebaikan, kebahagiaan , dan selalu memberikan dukungan dan serta semangat yang tiada henti yang selalu di berikan kepada si penulis hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Saudara saya Welsi Risyanti dan kakakku Alfi Nelma Oktavia.
14. Teman-teman Terbaik Kontrakan Ardhan Maulana , Aldi Prasetyo , Aldi Hermanto , Nawardi Damanik , Wahyu Rahmat Sofiyen Siregar.
15. Sahabat terbaik saya Fahrul Rozi , Wadi Saputra , Ariya apri arik , Ikhrumul haps dan Zikrillah , Bahrun syah , Fhadil , Yaldo , Ari.
16. Teman Terbaik KKN DAN PPL dan DEMA- FDK
17. Kanda dan ayunda komisariat Disainst, terkhususnya untuk kanda Piki Wahyudi , Ketum Komisariat Disainst Ragil Erlangga , Kanda Syarif hidayatullah , Master Rahmadhani, kanda faisal , kanda Ziqri Hidayat , kanda

Ahmad Irfa'I dan kanda Wahyu dan Ayunda Mega Yustari Pane S. dan ketum kohati komisariat Disainst Novi Suciani.

Teman-Teman Pesantren dan MAN 2 Bukit Tinggi terkhusus pada Aris , Zam - Zami , Muhammad Ikhsan , Muhammad Ilham , Yusuf Al – Fhatir, Muhammad Iqbal , Haidir.

Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teman-teman Manajemen Dakwah Lokal B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

1. Teman Lokal B terkhusus pada Azkal Abid , Dimas Adjie Saputra , Eka Saputri S.Sos , Tamalia Aliska S.Sos , Layla Fhadila S.sos , Nurhayati S.sos.

2. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 maret 2023
Penulis

AAN SAGITA
11940412083

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data	22
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	25
G. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Sejarah Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia)	27
B. Visi Misi Pos Dai Riau	29
C. Struktur Organisasi	30



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	31
B.	Pembahasan Penellitian.....	45

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	51
B.	Saran.....	52

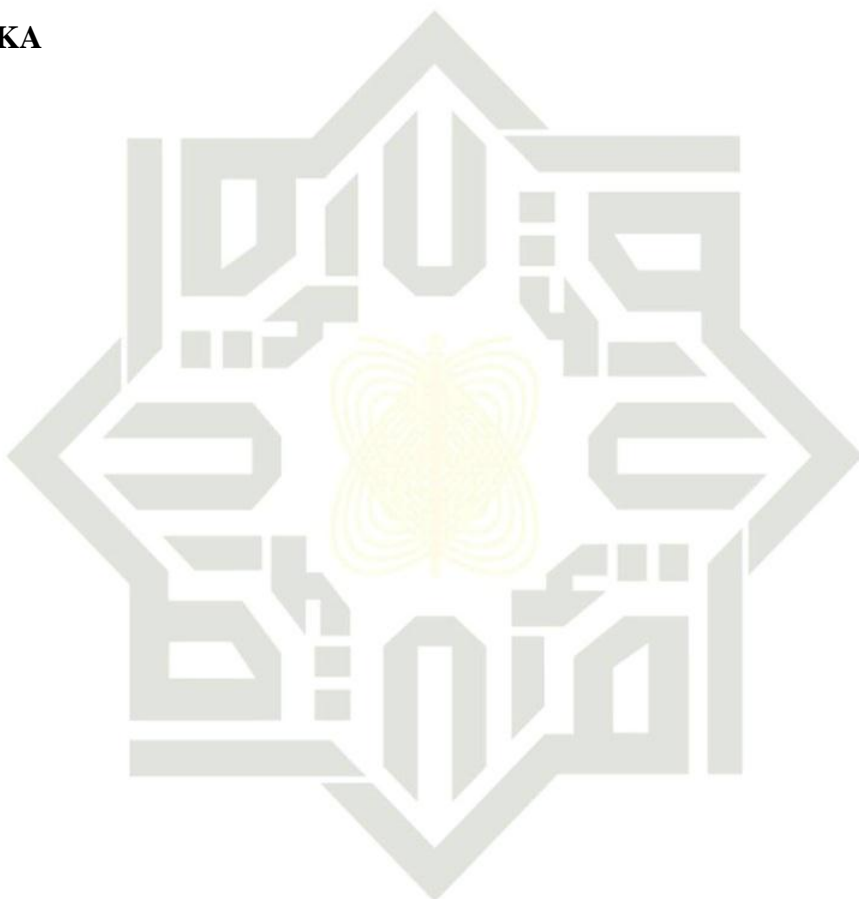
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

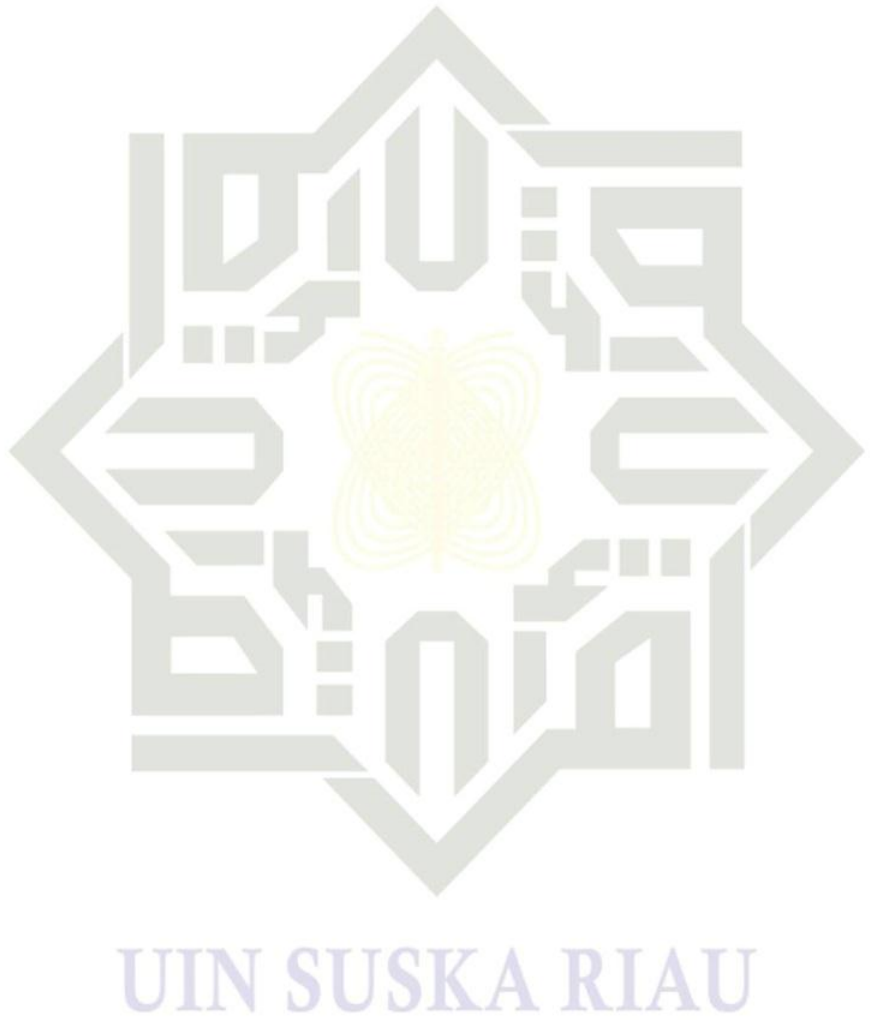
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kerangka Pikir	41
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Pos Da'i Riau	30



Hak Cipta Tidak Didukung! Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam melakukan dakwah Islam, corak budaya yang dimiliki komunitas tertentu dapat dijadikan sebagai media dakwah. dengan demikian metode dakwah adalah suatu cara, jalan termasuk strategi, pola yang ditempuh oleh seorang da'i dalam melaksanakan dakwah. Seorang da'i dalam melaksanakan dakwah. Metode dakwah yang berpijak pada dua aktivitas yaitu aktivitas bahasa lisan atau dan aktivitas badan atau perbuatan.¹

Kesuksesan dakwah diantaranya sangat ditentukan oleh bagaimana dakwah itu dilaksanakan. Tata cara dalam berdakwah termasuk pengemasan materi sikap dan cara penyampaian materi dakwah menjadi lebih penting dari materi dakwahnya. walaupun materi dakwahnya kurang sempurna, bahan sederhana dan isu-isu yang disampaikan kurang aktual, namun disajikan dengan cara yang menarik dan menggugah maka akan menimbulkan kesan yang menggembirakan.

Menurut definisi Islam, dakwah berarti mengajak manusia dengan bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan duniawi. Singkatnya, ilmu dakwah adalah bidang yang mempelajari bagaimana ajaran Islam disampaikan kepada seseorang atau sekelompok orang, terutama bagaimana menarik perhatian manusia untuk menerima dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah.

Pertama, karena dakwah merupakan proses usaha yang dilakukan secara sengaja, diperlukan organisasi, manajemen, sistem, metode, dan media yang tepat. *Kedua*, usaha dilakukan dengan mengajak orang untuk beriman dan mengikuti aturan Allah, amar maruf dan nahi munkar, yang berarti membangun dan memperbaiki masyarakat. *Ketiga*, usaha ini dilakukan dengan tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup.²

1. Aliyudin Aliyudin, "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 5, no. 16 (2020): 181.

2. Sya'roni Tohir, "Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat," *Al-Risalah* 11, no. 2 (2020): 109.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dakwah merupakan hal yang penting dalam mencapai dan mewujudkan tujuan dakwah, yang mana metode dakwah adalah proses perencanaan dan ketetapan yang dirumuskan untuk menyampaikan ajaran Islam, mengajarkannya dan menerapkannya dalam kehidupan. Metode dakwah dapat diterapkan dalam aktifitas dakwah yang sesuai dengan kondisi obyektif sasaran dakwah. Kondisi obyektif mad'u mengisyaratkan bahwa topik dan metode dakwah harus berbeda-beda berdasarkan perbedaan sasaran mad'u yang akan di dakwahi.³ Metode dakwah merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan dalam aktivitas dakwah karena sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk bisa mencapai tujuan (Suparta, 2003: 8).

Pos Dai Riau adalah gerakan swadaya yang diinisiasi dalam rangka pengarus utamaan program pengembangan kapasitas dan kuantitas dai, khususnya untuk keterpenuhan kebutuhan dai yang siap bertugas dakwah di daerah-daerah terpelosok, terpencil, tertinggal dan minoritas. Pada umumnya dakwah Islam dilakukan di masjid yang tidak hanya sebagai tempat ibadah saja tetapi juga sebagai pusat kehidupan komunitas Islam, kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, kajian agama, ceramah dan belajar al-Qur'an sering kali dilaksanakan di masjid. Pos Dai Riau mencoba mengambil peran dalam ladang dakwah yang amat penting ini. Pos Dai Riau adalah lembaga yang berkhidmat kepada para dai yang tersebar di seluruh Indonesia, khususnya Riau.⁴

Para dai pergi dari kota ke kota, melalui wilayah terpencil dan minoritas, melalui wilayah konflik, dan bertemu dengan para misionaris. Mereka adalah individu yang memilih untuk berani untuk menghidupkan kehidupan ini dengan nilai-nilai Islam. Karena mereka menyadari bahwa masih banyak saudara-saudara mereka yang membutuhkan bimbingan dalam berislam, terutama mereka yang tinggal di wilayah terpencil, pedalaman, miskin sumber daya, minoritas muslim, daerah konflik dan bencana, serta

³Muklis, "Strategi Dakwah Al Bayanuni," *Islamic Communication Journal* 1 (2018): 86. <https://posdairiau.or.id/profil/>, Pos Dai Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah yang rawan pemurtadan., mereka terus bergerak untuk memperbaiki masyarakat.

Mereka menyatukan wilayah perbatasan pulau-pulau Nusantara dalam jaringan dakwah, mengajak orang-orang untuk bekerja sama untuk membangun negara ini dan menjaga keutuhan Republik Indonesia. Di sudut-sudut kota, mereka juga hadir untuk membantu kaum miskin yang termarginalkan, yang miskin harta dan keyakinan, mengangkat martabat dan martabat mereka. Dai-dai Pos Dai Riau adalah para pengajar al-Quran.

Hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti, permasalahan yang terjadi adalah sedikitnya para da'i yang berada di desa tersebut. Dengan masyarakatnya yang hanya 30 % menganut Muslim dan 70 % Non-muslim, maka dengan hal itu peneliti berpikir adanya permasalahan yang terjadi. Tidak mungkin dengan 1 da'i untuk menyebarkan dakwahnya dalam beberapa wilayah. Ada beberapa desa yang emang jauh dari agama islam contohnya saja desa hutan ayu dan hutan samak yang jauh dari jangkauan para da'i. dan di sana sulit para dai untuk melakukan khutbah jum'at karna kondisi desa yang terletak jauh dari pemungkiman.

Lembaga Pos Da'i tidak hanya saja berdakwah di mesjid akan tetapi mereka berdakwah di titik-titik daerah terpencil yang membutuhkan ajaran agama Islam. Lembaga ini tidak hanya saja terfokus berdakwah dalam bilisan saja akan tetapi pengurus juga sering menyumbangkan Al- quran dari donatur-donatur yang mana bertujuan untuk anak-anak di pelosok daerah yang sangat membutuhkan.

Lembaga ini pergerakan anak muda muslim terbina dan dapat berdakwah di daerah terpencil. dan adapun lembaga Pos Dai ini di bantu oleh satu lembaga bawahannya yang di urus juga di dalam naungan Pos Dai yang bernama RDM (Relawan Dai Muda). RDM ini di anggotakan oleh pemuda/pemudi Riau yang mau dan ikhlas berdakwah pada masyarakat daerah terpencil dan berkorban di jalan Allah Swt.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Metode Dakwah Pos Dai (Persaudaraan Da'i

Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil di Pulau Rupa Utara”’.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahaminya judul penelitian ini , maka penulis memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut :

1. Metode Dakwah

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Menurut Poedjiadi, dalam jurnal Dedy Yusuf Aditya menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian.⁵

Dakwah dalam bahasa arab menurut Mahmd Yunus dalam jurnal Novri Hardian menyatakan bahwa dakwah berasal dari kata (da'a yad'u, da'watan), berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu.⁶

Jadi di dalam penelitian ini, metode dakwah adalah suatu cara dalam melaksanakan dakwah, agar mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, segala cara dalam menegakan syari'at Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

2. Pos Dai

Pos Dai Riau adalah gerakan swadaya yang di inisiasi dalam rangka pengarus utamaan program pengembangan kapasitas dan kuantitas da'i, khususnya untuk keterpenuhan kebutuhan dai yang siap bertugas dakwah di daerah-daerah terpelosok, terpencil, tertinggal dan minoritas. Pos Da'i Riau mencoba mengambil peran dalam ladang dakwah yang amat penting ini. Pos Da'i Riau adalah lembaga yang berkhidmat kepada para da'i yang tersebar di seluruh Indonesia, khususnya Riau.

⁵Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016): 166.

⁶Novri Hardian, “Dakwah Dalam Perspektif,” *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* | (2018): 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para Da'i itu merambah kota-kota yang jauh, menembus daerah terpencil dan minoritas, daerah konflik, serta menghadapi para misionaris. Mereka adalah orang-orang yang 'memilih untuk berani, demi menerangi kehidupan ini dengan cahaya islam. Mereka terus bergerak melakukan perbaikan masyarakat karena menyadari masih banyak saudara-saudara mereka yang membutuhkan bimbingan dalam berislam, terutama mereka yang berada di wilayah pedalaman, terpencil, miskin sumberdaya, minoritas muslim, daerah konflik dan bencana, serta daerah yang rawan pemurtadan.⁷

3. Pengembangan Dakwah

Salah satu bentuk implementasi dakwah bil hal adalah pengembangan masyarakat. Konsep ini berfokus pada perbaikan struktur sosial yang ada di masyarakat untuk mengatur seluruh kehidupan sosial untuk memenuhi kebutuhan. Struktur sosial yang berlangsung selama ini merugikan rakyat lemah sementara menguntungkan orang kaya dan elit. Sistem yang selama ini menyebabkan rakyat miskin tertindas. Oleh karena itu, pengembangan masyarakat berfokus pada perubahan yang direncanakan, juga dikenal sebagai rekayasa sosial, untuk mengubah sistem sosial yang selama ini merugikan kelompok tertindas, yang mengarah pada upaya memiskinkan, ketidakberdayaan, dan ketidakadilan sosial. Tujuan perbaikan sistem sosial adalah untuk mencegah ketimpangan sosial, menegakan keadilan sosial, dan mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata.⁸

4. Berbasis Masyarakat.

Setiap orang menginginkan masyarakat yang berdaya. Karena menjadi masyarakat yang berdaya berarti memenuhi semua kebutuhan material dan spiritual seseorang sehingga mereka memiliki kesempatan untuk hidup lebih baik. Perjuangan untuk mencapai kesejahteraan dikenal

⁷ Profil Posdai, dalam <https://www.posdai.or.id/p/profil.html>, diakses pada tanggal 1 Juni 2022 pukul 16 : 15.

⁸ Icol Dianto, "Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam," *Hikmah*, no. 1 (2018): 90.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pemberdayaan. Edi Suharto mengatakan bahwa pemberdayaan mengacu pada kemampuan orang, terutama kelompok rentan dan lemah, sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka sehingga mereka dapat memiliki kebebasan (bebas dari kelaparan, kebodohan, dan kesakitan); mendapatkan akses ke sumber daya produktif yang memungkinkan mereka menghasilkan lebih banyak uang dan mendapatkan barang dan jasa yang mereka butuhkan.⁹

Dakwah berbasis masyarakat merupakan suatu proses perencanaan perubahan sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang mana berfokus kepada masyarakat yang tinggal di desa tersebut. Dakwah masyarakat berfokus pada setting sosial masyarakat dari pada individu.

Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Metode Dakwah Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil di Pulau Rupat Utara.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah Pos da'i dalam pengembangan dakwah berbasis masyarakat pada daerah terpencil di Pulau Rupat Utara.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kegunaan Akademis

- i. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengetahui metode dakwah Pos Da'i dalam pengembangan dakwah berbasis masyarakat pada daerah terpencil di Pulau Rupat Utara.
- ii. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.

⁹Andi Ahriani, "On Dakwah Berbasis Pemberdayaan Pada Masyarakat Muslim Kokoda Kota Sorong Papua Barat Daya" (2022): 141–143.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktisi

- i. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.
- ii. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata I (S1) pada program studi Manajemen Dakwah.

Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun laporan penelitian dalam tiga bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKAK PIKIR

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan sejarah berdiri Pos Dai, termasuk visi misinya, tujuan, struktur Pos Dai.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan data yang menyangkut tentang pembagian strategi dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Dan adapun yang *pertama*, dalam penelitian Mubasyaroh (2017), melakukan penelitian tentang “Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat”. Dalam penyampaian pesan dakwah secara lisan atau langsung, juru dakwah akan berhadapan dengan kelompok audiens yang mempunyai kecenderungan sama, untuk itu juru dakwah dapat menampilkan penyampaian pesan dakwah yang sesuai dengan kebutuhan mad’u. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa komunikasi dakwah bertujuan membentuk suatu struktur sosial yang dilengkapi dengan norma-norma sosial serta membentuk perilaku masyarakat sebagai mad’u. Dalam komunikasi dakwah persuasif perlu diperhatikan prinsip-prinsip dakwah persuasif yaitu qaulan layyinan, qaulan sadidan, qaulan maysuran, qaulan baligha, qulan ma’rufa, qaulan karima dan tahapan perubahan mad’u yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka.¹⁰

Dan adapun yang *kedua*, dalam penelitian dari Yusuf (2015), melakukan penelitian tentang “Da’i dan Perubahan Sosial Masyarakat”. Da’i harus berperan untuk melakukan perubahan social masyarakat ada di desa. Jurnal ini untuk mengetahui bagaimana peran da’i terhadap perubahan kondisi sosial masyarakat. Para da’i ketika itu memainkan peran penting sebagai penyebar agama hingga pengayom masyarakat. Penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, dan wawancara. Tujuan jurnal ini untuk memberikan spirit keagamaan bagi lingkungan masyarakat. Oleh masyarakat. Sehingga islam teintegrasi dalam perubahan social masyarakat dengan bercampur segala dimensi kehidupan masyarakat di dalamnya.¹¹

Mubasyaroh, “Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat,” , *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11, no. 2 (2017): 16.

Yusuf MY, “Dai Dan Perubahan Sosial Masyarakat,” *Jurnal Al-Ijtimaayah* 1, no. 1 (2015): 51-52.



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Satt Ismae University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan yang *ke tiga*, dalam penelitian Icol Dianto (2014), melakukan penelitian tentang, “Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam”. Islam mengajarkan bagaimana para pengikutnya mempertahankan hubungan dengan orang-orang dari agama yang berbeda dengannya. Mustahil bahwa Islam tidak dapat menemukan solusi untuk masalah manusia modern, jamak dan global seperti era ini. Peneliti menggunakan metode analisis komparatif (perbandingan) kerja dakwah dengan pekerjaan pengembangan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dakwah dalam pengembangan masyarakat melibatkan para pengagas yang akan memperkuat prinsip-prinsip dasar masyarakat sesuai dengan pedoman al-qur'an dan sunnah nabi, motivator perawatan individu untuk lingkungan sosial.¹²

Dan yang *ke empat* terdapat juga di dalam penelitian Mahfudlah Fajrie (2011), melakukan penelitian tentang, “Metode Dan Strategi Dakwah Muhammadiyah Di Kabupaten Demak”. Sejak era reformasi dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak mulai mendapat tanggapan positif, untuk meningkatkan kegiatan dakwah maka perlu adanya strategi, manajemen dan pengelolaan dakwah dengan baik, agar dakwahnya berhasil dan pesan yang disampaikan diterima oleh masyarakat. Penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pendekatan sosiologis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah muhammadiyah di kabupaten demak meliputi metode dakwah bi al-h ikmah (cara hikmah), al-mau'iz ah al-h asanah (nasehat yang baik) dan al-mujādalah bi al-lafī hiya ah san (berdialog dengan baik).¹³

Dan yang *ke lima* Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Jamalie yang membahas tentang pola dakwah di masyarakat suku terasing. Menurut Zulfa

Icol dianto, “Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 12, No.1, 2018 : 55

Mahfudlah Fajrie, “Metode Dan Strategi Dakwah Muhammadiyah Di Kabupaten Demak,” *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 6, no. 1 (2014): 21–22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis iri tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa pola dakwah di masyarakat terasing di Kalimantan Selatan dilakukan dengan pola dakwah berbasis pada pemahaman dan karakteristik masyarakat lokal. Selain itu, dakwah di masyarakat terasing tidak hanya dilakukan dengan memberikan pencerahan rohani tetapi juga pemberdayaan ekonomi.¹⁴

Dapat dilihat dari jurnal di atas penelitian sebagian besar banyak terfokus kepada Ikatan, peran masyarakat pengembangan masyarakat dan kajian dari masyarakat. Namun dari hal itu masih sedikit membahas tentang Metode dakwah dari lembaga dakwah. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang Metode Dakwah Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil Di Pulau Rupa.

B. Kajian Teori

Untuk Mengetahui Metode Dakwah Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil Di Pulau Rupa Utara. Maka terlebih dahulu di uraikan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu :

1. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, merupakan gabungan dari kata meta yang berarti melalui, mengikuti, sesudah, dan kata hodos berarti jalan, cara. Sedangkan dalam bahasa Jerman, metode berasal dari akar kata *methodica* yang berarati ajaran tentang metode. Sedangkan dalam bahasa Arab metode disebut thariq, atau thariqah yang berarti jalan atau cara.¹⁵

Sehingga metode juga bisa diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu. Dan cara itu mungkin baik, tapi mungkin tidak baik. Baik dan tidak baiknya sesuatu metode banyak tergantung kepada beberapa faktor. Dan faktor-faktor tersebut, mungkin berupa situasi dan kondisi serta

¹⁴ Zulfā Jamalie, "Pola Dakwah Pada Masyarakat Suku Terasing Di Kalimantan Selatan," *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi* / 2 (2015): 18.

¹⁵ Aliyudin, "Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-quran", *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 4, No. 15, 2010 : 101



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemakaian dari suatu metode tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik.

Dakwah Secara Bahasa. Dakwah dalam bahasa Arab Mahmud yunus berasal dari kata (*da'a yad'u, da'watan*), berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu Atau kata *da'a, yad'u, duaan, da'wahu*, berarti menyeru akan dia.¹⁶

Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam dari seorang kepada orang lain, penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf (ajakan kepada kebaikan) dan nahi munkar (mencegah segala bentuk kemunkaran). Usaha tersebut dilakukan dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya ajaran.¹⁷

Menurut H.M. Arifin dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku atau sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan¹⁸

Dakwah merupakan sebuah aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai stakeholder dalam komunitas muslim. Kompleksitas dakwah ini ditinjau dari proses transmisi dan transformasi pesan dakwah. Secara praktik, aktivitas dakwah dimulai dari proses perencanaan pesan dakwah, pengiriman oleh dai, pemilihan media dakwah, penentuan gaya penyampaian pesan dakwah, antisipasi kendala dakwah, penerimaan pesan dakwah oleh mad'u sampai dengan proses pengamalan pesan dakwah dalam kehidupan keseharian. Sehingga,

Novri Hardian, "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits", *Al Hikmah : Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, : 43
 Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2013 : 43.
 Asgo Muhiddin, *Dakwah Dalam Perspektif Alqur'an*, 2011 : 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muara dari aktivitas dakwah ini termanifestasikan dalam tatanan pemikiran (*frame of refence*), perbuatan dan tindakan (behavior) objek dakwah baik dalam skala invidiual maupun masyarakat sebagai sebuah komunitas sosial (Rustandi & Hanifah, 2019: 200)¹⁹

Metode dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang memiliki peran penting dan strategis untuk keberhasilan dakwah. Metode dakwah senantiasa mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi jamannya.²⁰

Ada banyak hal yang masih sulit untuk membedakan antara fungsi dan tujuan dakwah. Misalnya, jika seseorang haus, dia harus minum air, itu adalah fungsi, sementara hilangnya rasa haus adalah tujuan. Dakwah memiliki fungsi yang sangat besar karena berkaitan dengan upaya untuk mendorong orang untuk menerapkan ajaran Islam dalam semua aspek hidup mereka, sehingga ajaran Islam selalu menyertai semua aktivitas dan aspek kehidupan mereka. Dengan dakwah, orang dimotivasi, dipandu, dididik, disenangi, dan diingatkan untuk berperilaku baik dan selalu beribadah kepada Allah Swt.²¹

Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i (*Komunikator*) kepada Mad'u untuk mencapai suatu tujuan tertentu suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang, Sebagaimana Firman Allah Swt:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang Artinya : baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya

¹⁹Ridwan Rustandi, "Dakwah Komunitas Di Pedesaan Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi," *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 2 (2020): 301.

²⁰*Ibid*, : 304

²¹Dr.Muhammad Qadaruddin Abdullah M.Sos, Pengantar Ilmu Dakwah, 2019 : 12.

dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dalam ayat ini diperkenalkan kepada juru dakwah bahwa metode dakwah ada tiga, yaitu bil-hikmah, mauizatil hasanah dan mujadalah billati hiya ahsan (thariqah) dakwah, yaitu:

Bil-hikmah

Dakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. Para da'i menyampaikan dakwah dengan menyesuaikan metode dan materi dengan kondisi mad'u. Mereka menyampaikan dakwah secara konsisten dan berkelanjutan. Mereka juga konsisten dalam memberikan materi dakwah yang berkelanjutan. Mencegah perselisihan dalam dakwah dengan menghindari diskusi tentang hal-hal yang bersifat khilafiyah.

2. Mauizatil hasanah

Berdakwah dengan memberikan nasehat -nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.²² Dan petunjuk petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, menyentuh pikiran, menghindarkan sikap kasar dan tidak mencari dan menyebut kesalahan audiens.

Metode dakwah berbentuk nasehat ini ditemukan dalam Al-Qur'an dengan memakai kalimat-kalimat yang menyentuh hati untuk mengarahkan manusia kepada ide-ide yang dikehendaknya.²³ Para da'i berusaha memosisikan diri mereka sebagai contoh dan melakukan pelatihan ibadah mad'u dengan cara yang halus dan tidak menyinggung orang lain

²²“Kementerian Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahan,” 2013.
²³Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, 2009 : 100.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mujadalah billati hiya ahsan

Berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah²⁴

Mujadalah dalah merupakan jembatan penghubung antara dua sisi yang berbeda, yaitu adalah dai dan mad'u (penerima dakwah). Keduanya berada dalam posisi berseberangan karena memiliki perbedaan pendapat. Dengan menggunakan al-mujadalah kedua pihak dapat menyelesaikan perbedaan pendapat hingga mencapai kesepakatan Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang cara berfiknya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari pra utusan sebelumnya.

Oleh karena itu, Al-Quran Memberikan khusus kepada ahli kitab, yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara yang baik, Sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Quran yang berbunyi :

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي
أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَالْهَنَا وَالْهَكْمُ وَاجِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang baik, kecuali dengan orang-orang yang zalim di antara mereka, dan katakanlah, "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu Tuhan kami dan Tuhan kamu satu dan hanya kepada-Nya kami berserah diri."²⁵

M. Munir & Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, 2009 : 34.
QS. Al- Ankabut (29): 46.

Asep Muhyiddin (2002) mengemukakan metode pengembangan dakwah di masyarakat pedesaan, yaitu sebagai berikut ²⁶ :

1. Menggunakan pendekatan bahasa, struktur, dan kultur yang relevan dengan masyarakat pedesaan
2. Melalui pendekatan dan kerjasama dengan tokoh panutannya.
3. Menggunakan bahasa lisan yang komunikatif
4. Menggunakan metode pendekatan karya nyata (amal) dengan memprioritaskan kebutuhan yang mendesak dan menyentuh kebutuhan real masyarakat secara umum
5. Melalui pemanfaatan sikap dan karakteristik yang positif yang dimiliki masyarakat pedesaan, yaitu ketaatan, gotong royong, dan kepedulian
6. Membantu dalam mencari solusi dari problema social, budaya, dan ekonomi yang sedang dihadapi.

Metode dakwah berbasis budaya juga bisa untuk menyebarkan dan memperluas ajaran Islam. Begitu juga ketika Islam masuk ke Indonesia, para ulama berhasil memanfaatkan kearifan budaya lokal untuk menyebarkan ajaran Islam. Cara ini dilakukan karena mereka menyadari bahwa budaya lokal ada dalam kehidupan sosial masyarakat dan telah menjadi bagian penting dari unsur-unsur yang membentuk karakter mereka. Jika Islam dapat bercampur dengan budaya lokal, maka Islam juga akan menjadi bagian dari unsur-unsur yang membentuk karakter masyarakat. Dengan demikian, Islam telah dipraktikkan dan melekat dalam banyak tradisi Indonesia dengan sukses.²⁷

Kegiatan dan penciptaan batin manusia, seperti kepercayaan, seni, dan adat istiadat, adalah sumber dakwah budaya, atau internalisasi ajaran Islam melalui media budaya. Kebudayaan adalah produk dari kreativitas, rasa, dan karsa manusia yang menggunakan akal untuk berpikir. Kebudayaan adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Asep Mahyuddin and Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, 2013.
²⁷ Alif Jabal Kurdi, "Dakwah Berbasis Kebudayaan Sebagai Upaya Membangun Masyarakat Madani Dalam Surat Al-Nahl: 125," *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 19, no. 1 (2019): 21.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan potensi alam, fitrah, dan tata nilai kehidupan untuk meningkatkan kualitas manusia dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebenarnya, manusia dan kebudayaan saling membutuhkan. Ini karena manusia adalah sumber kebudayaan. Jadi, kebudayaan tidak bisa ada tanpa manusia.

Hal ini sejalan dengan pendapat Said (2016) bahwa untuk mengoptimalkan fungsi dai, sehingga pendidikan memiliki dampak yang sangat besar padanya. Pendidikan akan menghancurkan kebudayaan, dan orang-orang akan mewarisi sifat-sifat yang buruk dan mengalami kemunduran. Oleh karena itu, para dai harus membuat program pendidikan yang dapat mengubah umat dari kebodohan ke pengetahuan, mengajarkan watak dan kebiasaan baru, menangani bencana, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.²⁸

Dalam hal hubungan antara kebudayaan dan agama, bagaimana representasi perilaku manusia menggunakan nilai-nilai penting yang terkandung dalam kebudayaan dan agama sebagai referensi penting untuk kehidupan bermasyarakat. Hubungan agama dan budaya²⁹

Adapun Macam-macam dakwah yang dilakukan oleh pelaku dakwah dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu: ³⁰

Dakwah bil-lisan,

Dakwah bil-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, ceramah, khutbah, dan lain sebagainya.

Dakwah bil-Qalam

Dakwah bil-qalam adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, surat kabar, bulletin dakwah, dan sebagainya. Terkait dengan dakwah tulisan dakwah melalui surat kabar sangat lah penting terutama pada media pers yang

Asep Mahyuddin and Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*. Rahmat Ramdhani, "Dakwah Berbasis Budaya Lokal Pada Masyarakat Suku Lembak Kota Bengkulu," *Proceedings of International Conference on Da'wa and Communication* 1, no. 1 (2019): 204–225.

Asep Mahyuddin and Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, 2013: 207.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi kepentingan dakwah Islam, pers jug dipandang sebagai bagian dari strategi dakwah yang sekaligus sebagai sumber instrumen perubahan yang bersifat hikmah.

Dakwah bil-hal

Dakwah bil-hal adalah melalui perbuatan nyata seperti prilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia

2. Unsur Aktivitas Dakwah

Teori aktivitas dakwah yang menyangkut dengan proses pelaksanaan dakwah, yaitu meliputi persoalan Da`i (pelaku dakwah), mad`u (objek dakwah), materi dakwah dan waddah, wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).³¹

a. Da`i (Pelaku Dakwah)

Da`i adalah orang yang melaksanakan dakwah bak lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da`i sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung untuk mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.³²

Mad`u (Penerima Dakwah)

Mad`u atau sasaran (objek) dakwah adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani menjalankan agama Islam dan diberi kebebasan untuk berikhtiar, kehendak dan bertanggung jawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa, dan umat manusia seluruhnya.³³

Hafi Anshari, *Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah*, 2013 : 45.
M. Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. 2011 : 78
Enjang and Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, 2006 : 65.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

e. Wasilah (Media Dakwah)

Media dakwah adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad'u.

f. Thariqah (metode dakwah)

Metode dalam bahasa arab adalah thariqat atau manhaj yang diartikan tata cara. Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sebuah tujuan.³⁴

g. Atsar (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi, artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respond dan efek (atsar) pada mad'u (penerima dakwah).

3. Pengembangan Dakwah

Salah satu definisi dakwah adalah melakukan hal-hal baik dan menjauhi hal-hal buruk, serta mendorong semua orang untuk melakukan hal-hal baik dan mengikuti arahan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Seruan ini tidak akan dilaksanakan, sebagaimana mestinya jika tidak ada kerja sama yang terstruktur, persiapan, atau rancangan untuk menggunakan sistem yang efektif dan efisien, atau jika dilakukan secara individu. Sebagai objek dakwah yang lebih kompleks, kegiatan berdakwah juga menuntut dai untuk memiliki kemampuan untuk memilih metode yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Setelah itu, dakwah harus dilakukan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Seorang Dai harus memahami dan memahami keadaan

³⁴ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jamaah. Mereka juga harus memahami situasi sekitar dan kebiasaan budaya.

Untuk kepentingan dakwah seorang Dai harus memahami cara jamaahnya berpikir. Ini penting karena menyampaikan sesuatu harus mempertimbangkan kemampuan jamaah untuk menyerapnya.³⁵

Pengembangan (*developing*) merupakan salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan (*couching*) yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyelesaian terhadap pekerjaan dan kemajuan karirnya. Proses pengembangan ini didasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian, serta keterampilan para elemen dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien.³⁶

Dalam sebuah proses pengembangan terhadap beberapa prinsip yang akan membawahkan kearah pengembangan dakwah. Prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah³⁷ :

1. Mengidentifikasi kebutuhan akan pelatihan. Proses pengembangan keterampilan da'i bertujuan untuk menentukan apa yang mereka ketahui dalam menyiapkan untuk terjun langsung ke objek dakwah. Kebutuhan akan lebih banyak pelatihan dapat diidentifikasi pada perbedaan antara keterampilan yang dimiliki sekarang dengan keterampilan yang dibutuhkan, yaitu dengan melakukan analisis terhadap kinerja para da'i. Membantu rasa percaya diri da'i Melatih (*coach*) akan lebih berhasil jika da'i merasa yakin bahwa ia akan berhasil mempelajari suatu keterampilan.

Membuat penjelasan yang berarti Dalam proses peningkatan pemahaman serta daya ingat selama pelatihan harus dibangun atas dasar pengetahuan. Pada saat menjelaskan sebuah prosedur maka harus

Siti Rohmatul Fatimah, ““Konsep Etika Dalam Dakwah,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 2 (2019): 246.

Ashadi Cahyadi, “Pengembangan Dakwah Melalui Gerakan Kebudayaan,” *Syi'ar* 18, no. 2 (2018): 76.

Ibid, hlm 77

diupayakan untuk menggunakan bahasa yang jelas, lugas, dan menghindari intruksi yang kontradiktif. Dengan demikian penjelasan dapat diterima sesuai dengan pemahaman yang dimiliki.

Membuat uraian pelatihan untuk memudahkan dalam pembelajaran. Jika diadakan pelatihan formal atau pun nonformal, maka sebelum mengajarkan suatu pengetahuan harus dijelaskan terlebih dahulu mengenai prosedur keterampilan yang akan diajarkan. Selain hal tersebut dalam penyampaian teori harus diusahakan untuk memberikan teori-teori yang mudah terlebih dahulu, kemudian setelah itu baru teori-teori yang lebih kompleks.

Membuat uraian pelatihan untuk memudahkan dalam pembelajaran. Setelah semua materi diberikan, maka seandainya memberikan kesempatan untuk mempraktekkan atau mendemonstrasikan materi-materi yang telah disiapkan. Ketika mempraktekkan maka instruktur harus mampu mengkondisikan keadaan. Apa bila terjadi kesalahan dalam mempraktekkan materi tersebut maka instruktur harus mampu membenarkan dan menyakinkan para da'i bahwa kesalahan-kesalahan itu merupakan sebuah proses pengalaman

Memeriksa apakah program pelatihan itu berhasil Langkah terpenting dalam program pengembangan adalah dengan ditinjau atau memeriksa kembali, apakah keterampilan dan pengetahuan yang ditargetkan telah berhasil dipelajari. Indikator keberhasilannya adalah dengan membuat standar bahwa proses keberhasilan itu dapat diukur dengan melakukan sebuah praktek yang kemudian diselesaikan dengan teori yang telah diberikan.

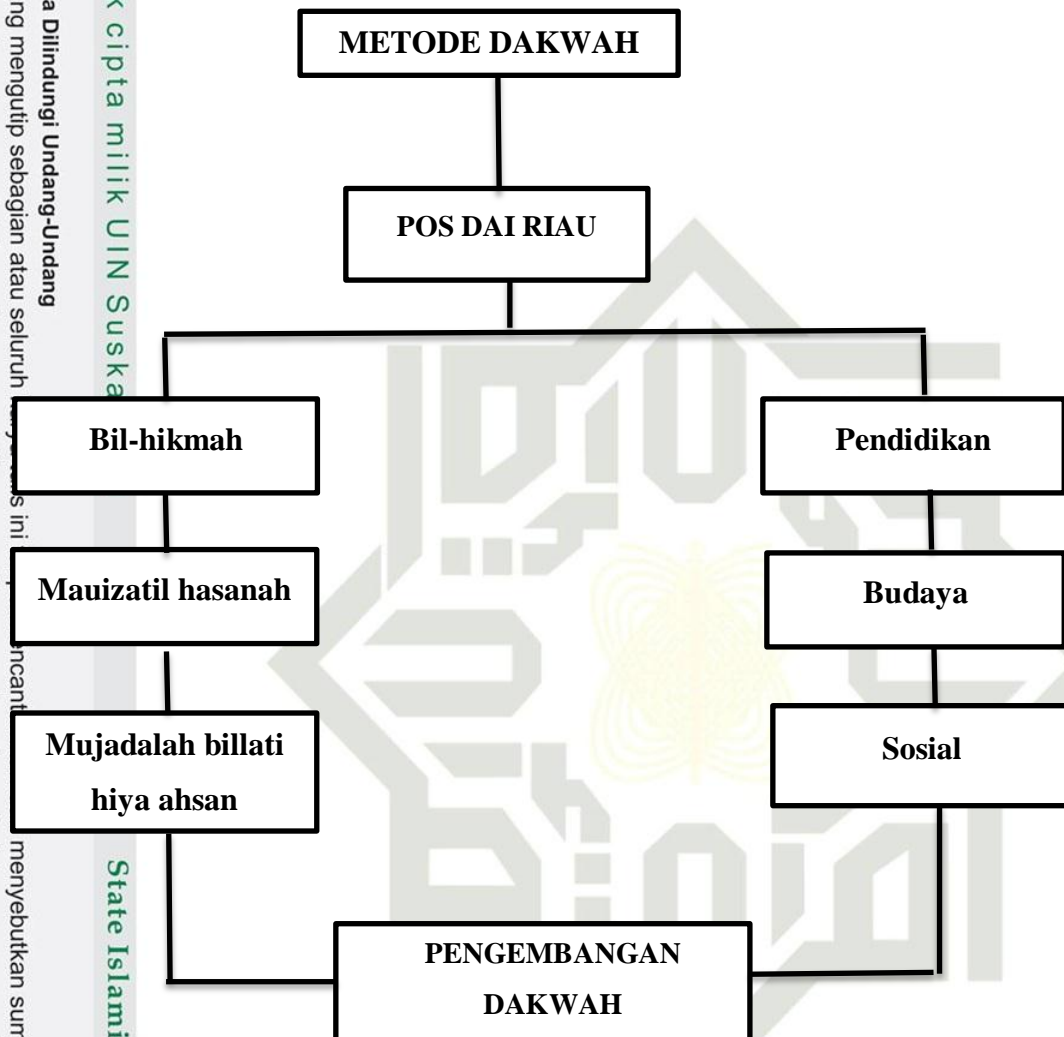


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kerangka Pikir

**Gambar 4.1
Kerangka Pikir**



Keterangan :

Pos Dai Riau menggunakan beberapa metode dakwah, termasuk metode Bil-Hikmah, Mauizatul Hasazanah, dan Mujadallah Billati hiya Ahsan. Mereka juga menggunakan Metode Pendidikan, Sosial, dan Budaya untuk mengembangkan dakwah mereka di Pulau Rupa Utara. Pos Dai Riau dapat mengembangkan dakwah di daerah terpencil dengan bantuan metode ini. Dengan menggunakan metode ini, mereka dapat menghasilkan hasil tentang pengembangan dakwah mereka.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi ini secara langsung atau tidak langsung, dalam bentuk apa pun, tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, dalam menganalisis penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁸

Maka dalam penelitian ini, peneliti menekankan pada observasi dan wawancara dalam menggali data bagi proses validitas penelitian ini, tetapi tetap menggunakan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dimulai dari melakukan observasi terlebih dahulu, kemudian melakukan wawancara kepada para narasumber, dan tetap menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Pos Da'i Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni bulan Oktober sampai November 2022.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2021), hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁹ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang di dapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, dan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁰ Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh.

3. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif ini diusahakan adalah informan yang memahami informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini. Informan pada penelitian ini dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap penting, tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴¹ Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketua Umum Pos Da'i Riau yaitu M. Ikhsan Taufik
2. HUMAS Pos Da'i Riau yaitu Robi Setiawan
3. Koordinator RDM (Relawan Da'i Muda) yaitu Rizky Hidayat
4. Juliman (Ustadz Binaan Pos Dai)
5. Mustafa (Ustadz Binaan Pos Dai)

84-85 Sumardi Subrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), :

2002) : 8 Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia,

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015) : 53



E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴² Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indra pengelihatian yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subjek atau objek.

2. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan.⁴³ Wawancara yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan terkait penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan terkait penelitian.⁴⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Raja Grafindo Persada, 2018), : 226

43. Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014)

: 48

44. Sudaryono, *Op. Cit.* , 229



F. Validitas Data

Validitas data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode, dan teori. Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁶ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini, setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data yang telah ada.

Dari data yang telah didapatkan penulis akan melakukan teknik analisis data yang berupa:⁴⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ada. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahap reduksi, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan serta membuang yang tidak perlu, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

⁴⁵ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Preneda Media Group, 2007), 257

⁴⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, 129

⁴⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 59



2. Penyajian Data

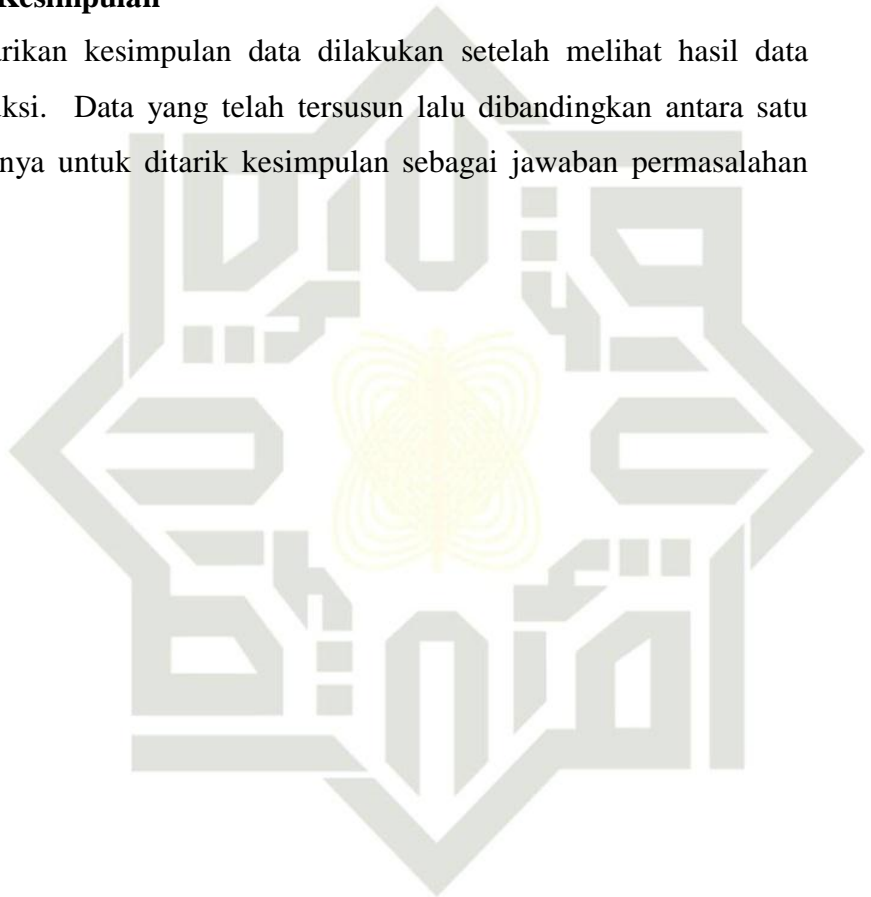
Penyajian-penyajian data akan berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis. Untuk menyajikan data akan dilakukan dengan teks bersifat naratif, dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan data yang disajikan tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data dilakukan setelah melihat hasil data yang direduksi. Data yang telah tersusun lalu dibandingkan antara satu dengan lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Sejarah Pos Dai (Persaudaraan Dai Indonesia)

Persaudaraan Dai Indonesia (Pos Dai) adalah gerakan swadaya yang dimisiasi dalam rangka pengarusutamaan program pengembangan kapasitas dan kuantitas dai, khususnya untuk keterpenuhan kebutuhan dai yang siap bertugas dakwah di daerah-daerah terpelosok, terpencil, tertinggal dan minoritas. Pos dai mencoba mengambil peran dalam ladang dakwah yang amat penting ini. Pos dai Riau adalah lembaga dakwah yang berada dibawah naungan Yayasan Dakwah Hidayatullah. Kemunculan Pos Dai Riau berawal dari musyawarah pengurus dan pembina Yayasan Dakwah Hidayatullah pusat/ Pos Dai Hidayatullah pusat tentang penetapan pengurus Pos Dai periode 2019-2024 cabang Provinsi Riau yang dilangsungkan pada hari Kamis, tanggal 11 April 2019 M dan bertepatan dengan tanggal 5 Sya'ban 1440 H. Kantor Pos Dai Riau terletak di Jl. Hangtuah Ujung Kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru. Pos Dai juga merupakan lembaga yang berkhidmat kepada para dai yang tersebar di seluruh Indonesia.

Para dai itu merambah di kota-kota yang jauh, menembus daerah terpencil dan minoritas, daerah konflik, serta menghadapi para misionaris. Mereka adalah orang yang 'memilih untuk berani', demi menerangi kehidupan ini dengan cahaya Islam. Mereka terus bergerak melakukan perbaikan masyarakat karena menyadari bahwa masih banyak saudara-saudara mereka yang membutuhkan bimbingan dalam berislam, terutama mereka yang berada di wilayah pedalaman, terpencil, miskin sumberdaya, minoritas muslim, daerah konflik dan bencana, serta daerah yang rawan pemurtadan. Mereka merakit wilayah-wilayah perbatasan pulau-pulau Nusantara dalam jaringan dakwah, mengajak umat bersama-sama



membangun negeri ini sekaligus menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁸

Mereka juga hadir di sudut-sudut keramaian kota, bersama kaum miskin yang termarjinalkan, yang miskin harta, miskin keyakinan, untuk mengangkat harkat dan martabat mereka. Dai-dai Pos Dai adalah para mu'allim (pengajar) Al-Qur'an yang terus bekerja dan berkarya meski sepi dari liputan media. Dalam keheningan pamrih itu, mereka merajut pulau-pulau dalam NKRI ini dalam rangkaian cahaya Al-Qur'an.

Pos Dai berpegang teguh dengan firman Allah surat Al-Baqarah Ayat 273 :

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَأَنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya : *(Apa pun yang kamu infakkan) diperuntukkan bagi orang-orang fakir yang terhalang (usahanya karena jihad) di jalan Allah dan mereka tidak dapat berusaha di bumi. Orang yang tidak mengetahuinya mengira bahwa mereka adalah orang-orang kaya karena mereka memelihara diri dari mengemis. Engkau (Nabi Muhammad) mengenal mereka dari ciri-cirinya (karena) mereka tidak meminta secara paksa kepada orang lain. Kebaikan apa pun yang kamu infakkan, sesungguhnya Allah Mahatahu tentang itu.⁴⁹*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Profil Posdai, dalam <https://www.posdai.or.id/p/profil.html>, diakses pada tanggal 16 Maret 2023 pukul 16.25

Referensi : <https://tafsirweb.com/1039-surat-al-baqarah-ayat-273.html>



B.

Visi Misi Pos Dai Riau

1. Visi

Menjadi lembaga dakwah profesional dan terpercaya dalam upaya mendukung pembangunan peradaban Islam untuk NKRI bermartabat.

2. Misi

- a. Melakukan kajian, merumuskan kebijakan, dan pengembangan konsep-konsep dakwah yang dapat mendukung pembangunan peradaban Islam.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk mencetak kader-kader dai yang profesional, berkualitas, dan ikhlas memandu umat.
- c. Meningkatkan perbaikan infrastruktur, sarana dan prasarana pusat dakwah untuk peningkatan kualitas layanan dakwah.
- d. Menggalang ukhuwah dan kerjasama dengan organisasi-organisasi dan menjadi mitra pengurus masjid dan lembaga dakwah di perusahaan, instansi, sekolah dan kampus dalam upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dakwah di masyarakat secara berkesinambungan.
- e. Menyelenggarakan layanan program, konsultasi dan pengembangan dakwah.
- f. Memberikan advokasi, dukungan, dan penghargaan kepada para dai terutama yang bertugas di daerah perintisan, terpencil, miskin sumber daya, daerah konflik dan bencana serta memberi santunan kepada para dai yang mengalami musibah, sakit, atau meninggal dunia.
- g. Menyelenggarakan penyusunan, percetakan, penerbitan dan distribusi buku, jurnal, bulletin dalam upaya menyebarkan pemikiran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rangka mewujudkan tatanan masyarakat yang islami.
- h. Melakukan penggalan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dakwah sekaligus mendukung kegiatan operasional dai.

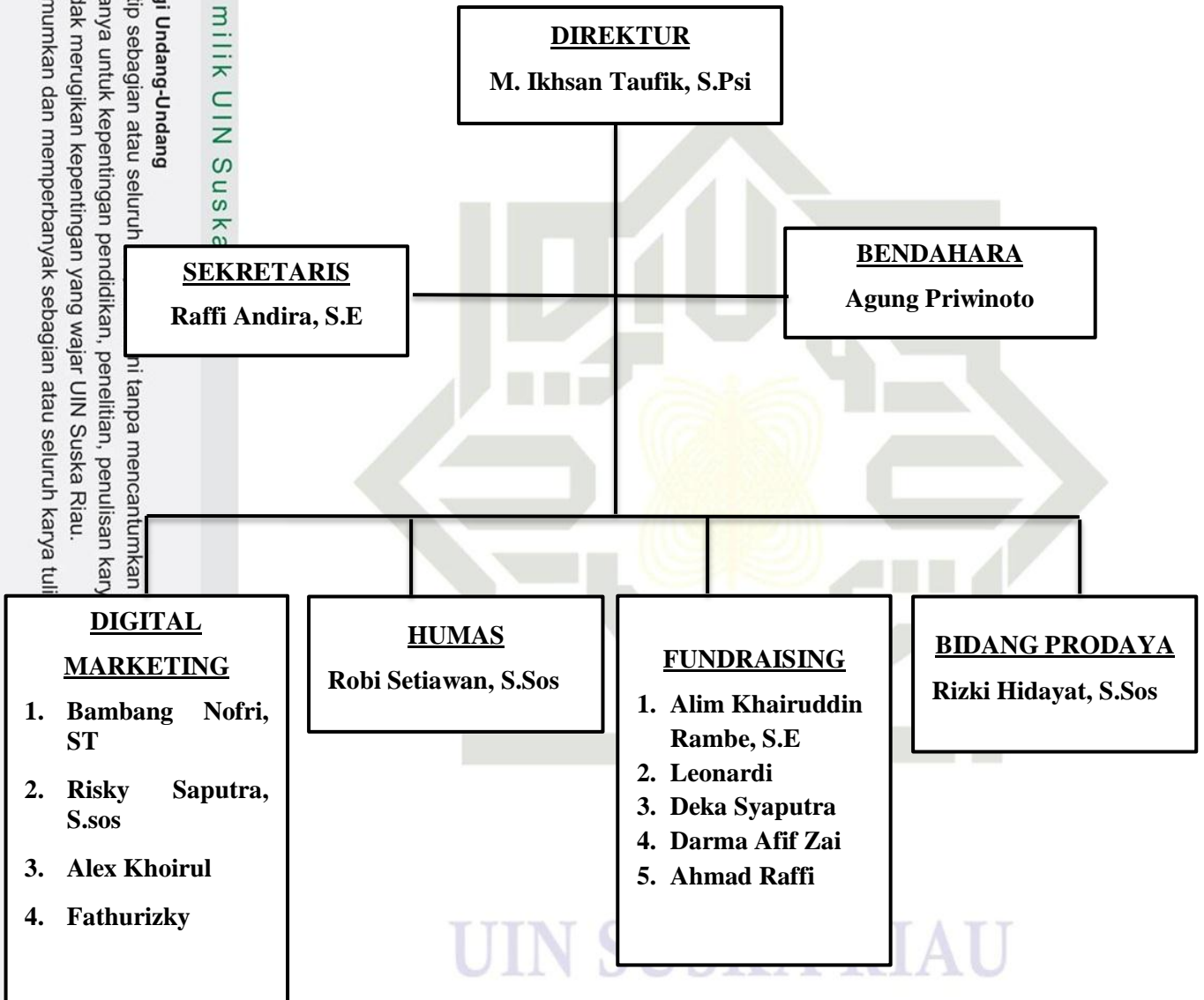
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Struktur Organisasi

**Hambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
POS DA'I RIAU**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis

© Hak cipta milik UIN Suska

Sultan Syarif Kasim Riau
kritik atau tinjauan suatu masalah.
Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa Metode Dakwah Pos Dai (Persaudaraan Da'i Indonesia) Dalam Pengembangan Dakwah Berbasis Masyarakat Pada Daerah Terpencil di Pulau Rupat Utara dilakukan menggunakan metode Pendidikan, Sosial, budaya dan pendekatan persuasive terhadap kebiasaan masyarakat, yang mana dalam segi Pendidikan Pos Dai Riau membangun sekolah PAUD dan menjalankan Program Tahfiz di desa Pulau Rupat Utara tersebut dan Ada juga Metode Al- Quran yang di terapkan oleh Pos Dai yaitu *Bil-Hikmah, Mauizatil Hasanah, Billati Hiya Ahsan*.

Bil-Hikmah, Pos dai menerapkan metode dakwah *bil-hikmah* yang dilakukan dengan mengutamakan pendekatan persuasif kepada masyarakat hal tersebut yang membuat berbagai macam program pos da'i dapat terlaksana dengan baik.

Mauizatil Hasanah, Pos dai menerapkan metode dakwah *mauizatil hasanah* yang dilakukan dengan memberikan nasehat yang baik, pembinaan. Implementasi metode tersebut yaitu pos dai berdirinya pesantren sekolah dai untuk membina para dai, mualaf dan masyarakat muslim di pedalaman untuk penguatan aqidah dan generasi penerus dalam menyiarkan ajaran agama islam. Memiliki tempat khusus yang didirikan pos dai agar masyarakat memiliki pusat belajar agama Allah SWT.

Mujadalah Billati Hiya Ahsan, Pos dai menerapkan metode dakwah *Mujadalah Billati Hiya Ahsan* yang dilakukan dengan oleh Pos dai dengan menerapkan dakwahnya melalui bentuk diskusi dan dialog dengan masyarakat yang masih awam serta membantu memenuhi kebutuhan masyarakat mualaf dhuafa seperti program sembako untuk mualaf pedalaman yang merupakan bentuk pengembangan dakwah berbasis masyarakat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

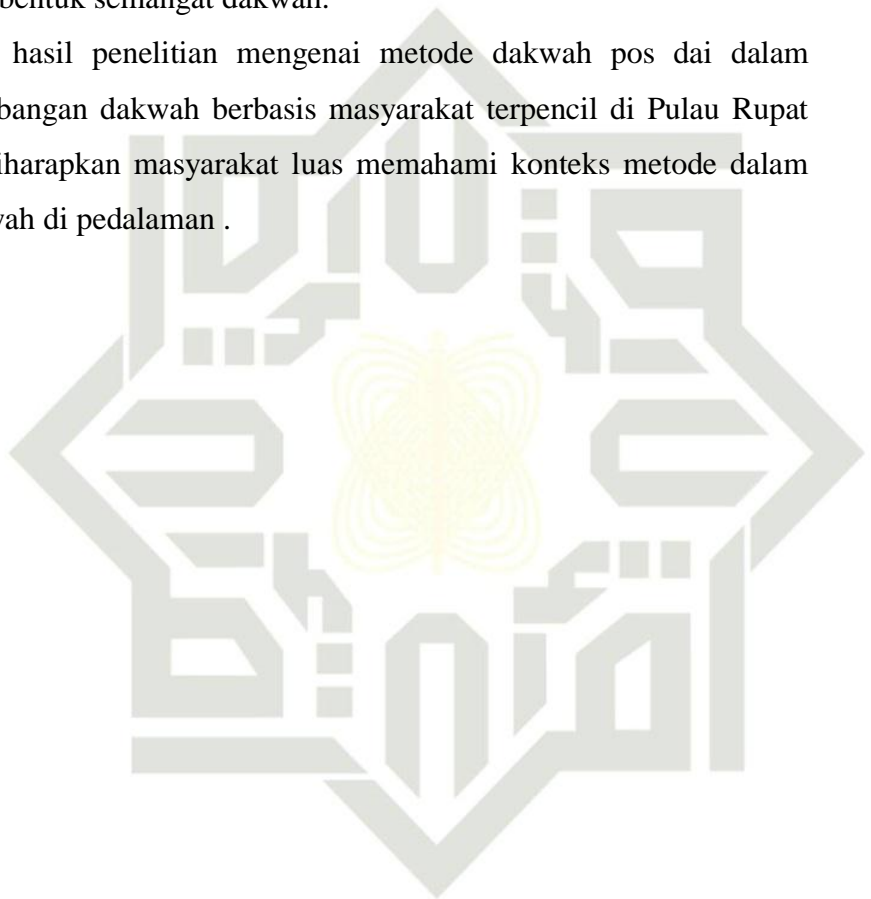
Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, penelitian dapat memberikan beberapa saran kepada studi kasus penelitian ini dan untuk penelitian-penelitian berikutnya di antaranya:

Pos dai diharapkan terus melakukan pengembangan metode dakwah sebagai bentuk semangat dakwah.

Melalui hasil penelitian mengenai metode dakwah pos dai dalam pengembangan dakwah berbasis masyarakat terpencil di Pulau Rupat Utara diharapkan masyarakat luas memahami konteks metode dalam berdakwah di pedalaman .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dikembangkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Saifudin, A. (2011). *Pengembangan Metode Dakwah*.
- Alhiani, A. (2022). *On Dakwah Berbasis Pemberdayaan Pada Masyarakat Muslim Kokoda Kota Sorong Papua Barat Daya*. 141–145.
- Aliyudin, A. (2020). Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 5(16), 181.
- Asp Mahyuddin And Agus Ahmad Safei. (2013). *Metode Pengembangan Dakwah*.
- Muniddin. (2011). *Dakwah Dalam Perspektif Alqur`An*.
- Cahyadi. (2018). Pengembangan Dakwah Melalui Gerakan Kebudayaan. *Syi`ar*, 18(2), 76.
- Yusuf Aditya. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Sap*, (2), 166.
- I. (2018). Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam. *Hikmah*, 12(1), 90.
- Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M. S. . (2019). *Pengantar Ilmu Dakwah*.
- And Aliyudin. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*.
- M. (2014). Metode Dan Strategi Dakwah Muhammadiyah Di Kabupaten Demak. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 6(1), 21–22.
- Bastomi. (2017). Dakwah Bi Al-Hikmah Sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 46.
- Anshari. (2013). *Pemahaman Dan Pengalaman Dakwah*.
- N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* 5.
- <https://posdairiau.Or.Id/Profil/>. (2021). *No Title*. Pos Dai Riau.
- <https://afsirweb.com/1039-surat-al-baqarah-ayat-273.html>
- Junaedi. (2020). Pendekatan Komunikasi Secara Mauizatul Hasanah. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 62.
- Kementerian Agama Ri Al-Qur'an Dan Terjemahan. (N.D.). 2013.



- Kurdi, A. J. (2019). Dakwah Berbasis Kebudayaan Sebagai Upaya Membangun Masyarakat Madani Dalam Surat Al-Nahl: 125. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 19(1), 21.
- M. Munir & Wahyu Ilahi. (2009). *Manajemen Dakwah*.
- M. Maqfirah. (2014). *Mujadalah Menurut Al-Quran*.
- M. Muhammad Hasan. (2013). *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*.
- M. Iqbal. (2017). Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. , *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, 11(2), 16.
- Muklis. (2018). Strategi Dakwah Al Bayanuni. *Islamic Communication Journal*, 1, 86.
- My, Y. (2015). Dai Dan Perubahan Sosial Masyarakat. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 1(1), 51–63.
- Nazirman, N. (2018). Konsep Metode Dakwah Bil Hikmah Dan Implementasinya Dalam Tabligh. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 31.
- Nizamdhani, R. (2019). Dakwah Berbasis Budaya Lokal Pada Masyarakat Suku Lembak Kota Bengkulu. *Proceedings Of International Conference On Da'wa And Communication*, 1(1), 204–223.
- Ridla, M. R., & Rifa'i, A. (2017). Pengantar Ilmu Dakwah. *Edisi*, 41.
- Rustandi. (2020). Dakwah Komunitas Di Pedesaan Dalam Perspektif Psikologi Komunikasi,. *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 2, 301.
- Samsul Munir Amin. (2009). *Ilmu Dakwah*.
- Siti Rohmatul Fatimah. (2019). “Konsep Etika Dalam Dakwah. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 2, 246.
- Siti Sofiana Efi. (2020). Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 45.
- Tohir, S. (2020). Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat. *Al-Risalah*, 11(2), 129–152.
- Waryono & Abdul Ghafur. (2014). Dakwah Bil-Hikmah Di Era Informasi Dan Globalisasi Berdakwah Di Masyarakat Baru. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 34, 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

M. Ikhsan Taufik. *Wawancara Dengan Direktur Pos Da'i Riau*. Pada Tanggal

15 Maret 2023, Di Kantor Pos Dai.

Robi Setiawan. *Wawancara Dengan Koordinator Humas*. Tanggal 15 Maret 2023,

Di Kantor Pos Dai.

Rizky Hidayat. *Wawancara Dengan Bid. Propadaya*. Tanggal 15 Maret 2023, Di

Kantor Pos Dai

Muliman. *Wawancara Dengan Dai Binaan Pos Dai*. Tanggal 15 Maret 2023, Di

Kantor Pos Dai

Mustafa. *Wawancara Dengan Dai Binaan Pos Dai*. Tanggal 15 Maret 2023, Di

Kantor Pos Dai

Sulfa Jamalie. (2015). Pola Dakwah Pada Masyarakat Suku Terasing Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* /, 2, 18.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PENELITIAN



(Wawancara Pos Dai Riau)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Tempat Pembinaan Da'i Pulau Rupa Utara Desa Suka Damai)

Hak Cipta

1. Dilare
- a. Pe
- b. Pengutp

2. Dilarang mengumumk



(Kegiatan Mengajar bersama anak-anak Desa Hutan Ayu)



(Perjalanan Menuju Desa Hutan Ayu dan wawancara dengan ustad Mustafa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Mushallah Hutan Samak)



(Pak de dan Bude gharim Mushallah)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55128
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1495/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2023 Tanggal 13 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

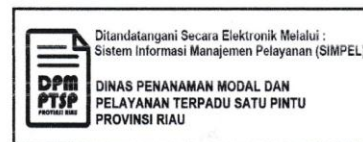
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | AAN SAGITA |
| 2. NIM / KTP | : | 11940412083 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | METODE DAKWAH POS DA'I (PERSAUDARAAN DA'I INDONESIA) DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH BERBASIS MASYARAKAT PADA DAERAH TERPENCIL DI PULAU RUPAT UTARA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | POS DA'I |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Bengkalis
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan